

# SEMINAR NASIONAL V CALL FOR PAPER

Universitas Teknologi Yogyakarta  
Yogyakarta, 18 Juli 2009

**Penerapan Teknologi dan Pemberdayaan  
Potensi Ekonomi Secara Sinergi  
sebagai Upaya Meningkatkan  
Kualitas Hidup Masyarakat**

**PROSIDING  
BUKU 8**

**UTY**

UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA

ISBN: 978-979-1334-25-9

Judul	Penerapan Teknologi dan Pemberdayaan Potensi Ekonomi Secara Sinergi Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Prosiding Seminar Nasional V Call For Paper Universitas Teknologi Yogyakarta 18 Juli 2009
Penyelenggara	Universitas Teknologi Yogyakarta
Editor	1. Dr. Tri Gunarsih, SE., M.M 2. Drs. Sugeng, M.Si., Akt. 3. Dr. Adnan Zaid, M.Sc. 4. Arief Hermawan, S.T., M.T. 5. Drs. Suparman, M.Si, DEA, Ph.D. 6. Suhirman, S.Kom., M.Kom. 7. Iwan Hartadi, S.T.,M.Kom.
Buku 8	Informatika
ISBN	978-979-1334-25-9

v

---

KEYNOTE SPEECH

"PENERAPAN TEKNOLOGI DAN PEMBERDAYAAN POTENSI EKONOMI SECARA  
SINERGI SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT"

Oleh:

Prof. DR. MARDIASMO, Ak., MBA.  
DIREKTUR JENDERAL PERIMBANGAN KEUANGAN –  
DEPARTEMEN KEUANGAN

Disampaikan Pada:

SEMINAR NASIONAL TEKNOLOGI KE-5  
UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA – SABTU, 18 JULI 2009

---

Kebijakan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal yang telah digulirkan sejak tahun 2001, memiliki misi untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan nasional. Seiring dengan perubahan dinamika sosial politik, Pemerintah telah melakukan revisi beberapa materi dalam undang-undang otonomi daerah dan desentralisasi fiskal, terakhir dengan ditetapkannya Undang-undang (UU) Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan UU Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah beserta paket peraturan pemerintah dibawahnya.

Substansi perubahan kedua undang-undang tersebut adalah semakin besarnya kewenangan pemerintah daerah dalam mengelola pemerintahan dan keuangan daerah. Dengan demikian diharapkan pembangunan daerah dapat berjalan sesuai dengan aspirasi, kebutuhan, dan prioritas daerah, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan ekonomi regional, yang pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Desentralisasi fiskal sebagai salah satu instrumen kebijakan Pemerintah mempunyai prinsip dan tujuan, antara lain untuk: (i) mengurangi kesenjangan fiskal antara Pemerintah dan daerah (*vertical fiscal imbalance*) dan kesenjangan fiskal antar-daerah (*horizontal fiscal imbalance*); (ii) meningkatkan kualitas pelayanan publik di daerah dan mengurangi kesenjangan pelayanan publik antar-daerah; (iii) meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya nasional; (iv) mendukung kesinambungan fiskal dalam kebijakan ekonomi makro. Disamping itu, untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, kepada daerah diberikan kewenangan memungut pajak (*taxing power*).

Dalam rangka pelaksanaan desentralisasi fiskal, instrumen yang digunakan adalah pemberian kewenangan kepada pemerintah daerah untuk memungut pajak (*taxing power*) dan kebijakan Transfer ke Daerah. Kebijakan pemberian kewenangan kepada pemerintah daerah untuk memungut pajak daerah masih sangat terbatas, hal tersebut tercermin dari kontribusi

---

Penerapan Teknologi dan Pemberdayaan Ekonomi

Assalamua'laikum Wr. Wb.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, akhirnya kami dapat menyelesaikan tahapan-tahapan dalam rangka pelaksanaan Seminar Nasional *call for paper* yang ke-5 dengan tema "PENERAPAN TEKNOLOGI DAN PEMBERDAYAAN POTENSI EKONOMI SECARA SINERGI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT "

Suatu kehormatan bagi kami selaku panitia dapat menerima kehadiran Bapak/Ibu peserta Seminar Nasional V tahun 2009 ini, dimana kegiatan ini merupakan agenda rutin tahunan Fakultas Sains & Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta

Tantangan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai bidang telah memberikan pengaruh yang luar biasa bagi kehidupan umat manusia, baik yang berupa pengaruh positif sehingga dapat memberikan kemudahan-kemudahan maupun pengaruh negatif yang tidak dapat dihindari. Dukungan implementasi teknologi dan temuan teknologi yang bisa diimplementasikan untuk menggarap potensi ekonomi sehingga masyarakat Indonesia akan mendapatkan berbagai kemudahan dan peningkatan dalam kualitas dan layanan hidupnya.

Kami berharap seminar ini dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan baik untuk generasi bangsa saat ini dan mendatang.

Selanjutnya Terimakasih kami haturkan kepada Bapak Prof. Dr. Mardiasmo, MBA. dan Bapak Prof Dr. Ir. Richardus Eko Indrajit, M.Sc.,MBA yang telah bersedia dan meluangkan waktu untuk memberikan pencerahan dan berbagi pengalaman dengan kami. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Bapak/Ibu undangan dan peserta Seminar Nasional V ini. Demikian dari kami, bila terdapat kekurangan atas sambutan dan penerimaan dalam seminar ini kami atas nama panitia mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Juli 2009

Atas nama panitia

Joko Sutopo

1

SAMBUTAN REKTOR  
UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Pertama-tama kita ucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kita dapat berkumpul di ruangan ini untuk bersama-sama mengikuti Seminar Nasional V tahun 2009. Selanjutnya kami mengucapkan selamat datang di Kampus Pusat Universitas Teknologi Yogyakarta (UTY). Sebagai salah satu perguruan tinggi, maka Universitas Teknologi Yogyakarta berupaya untuk mengaktualisasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas dalam pelayanan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Sebagai salah satu wujud aktualisasi dan memberikan wadah bagi temuan dan riset-riset penelitian maka UTY berupaya memberikan wadah melalui seminar nasional yang diselenggarakan secara rutin setiap tahunnya. Seminar nasional yang diselenggarakan ini merupakan seminar yang ke-lima dengan mengambil tema **"PENERAPAN TEKNOLOGI DAN PEMBERDAYAAN POTENSI EKONOMI SECARA SINERGI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT"**. Pemilihan tema diharapkan memberikan berbagai solusi dan pandangan sinergi terhadap berbagai implementasi teknologi yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat secara langsung maupun tidak langsung serta bisa memberikan harapan dalam mengali berbagai potensi ekonomi masyarakat pada berbagai daerah di Indonesia untuk bisa dan dapat meningkat kualitas hidupnya baik kesehatan, pendidikan, layanan sosial dan dukungan usaha kecil dan menengah serta berbagai aspek layanan publik.

Perkembangan teknologi dewasa ini saat ini mengalami pertumbuhan dan implementasi yang sangat pesat, khususnya dalam bidang teknologi industri dan informasi. Dukungan infrastuktur perangkat keras dan perangkat lunak yang dijalankan untuk membantu dalam memudahkan dalam memecahkan berbagai problem dikalangan dunia industri dan berbagai aspek kebutuhan masyarakat. Namun perkembangan teknologi yang pesat ini selain memberikan dampak yang positif juga memberikan dampak yang negatif yang perlu diantisipasi oleh kita bersama. Penerapan teknologi saat ini harus bisa membawa bangsa Indonesia untuk semakin menjadi lebih unggul dan mendukung dalam peningkatkan kualitas hidup layanan kepada masyarakat. Kebutuhan aspek teknologi sangat dibutuhkan, namun kita juga  
Penerapan Teknologi dan Pemberdayaan Ekonomi

perlu mengantisipasi implementasi teknologi dalam manajemen sumber daya manusia, peraturan pemerintah serta pemanfaatan sumber-sumber alam bangsa Indonesia.

Pada era globalisasi seperti ini, kemampuan dan penguasaan terhadap teknologi perlu dilakukan, namun teknologi harus juga bisa memberikan manfaat ekonomis agar teknologi dapat terus berkembang terus dan meningkatkan nilai tambah bagi perekonomian bangsa. Oleh karenanya paradigma teknologi harus dikembangkan dari sekedar berputar di lingkungan laboratorium menjadi *Knowledge Based Economy* sehingga mampu memberikan manfaat nyata kepada masyarakat. Pusat-pusat keunggulan teknologi (*center of excellence*) selain mampu menghasilkan temuan-temuan baru dibidang teknologi juga harus mampu melakukan komersialisasi terhadap teknologi. Artinya temuan teknologi tidak hanya berhenti pada laboratorium tetapi dapat dipasarkan secara ekonomis agar teknologi dapat terus berkembang dan disisi lain dapat terus meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat. Untuk itu diperlukan jejaring yang harmoni antara pengembang teknologi, konsultan bisnis, dunia pendidikan dan dunia usaha/industri.

Di negara yang relatif maju baik dari sisi teknologi maupun potensi ekonomi, perhatian pemerintah terhadap riset dan perkembangan teknologi sangat besar. Potensi ekonomi yang dimiliki bangsa Indonesia yang terlihat secara nyata dari besarnya jumlah penduduk kita yang lebih dari 200 juta merupakan pasar dan market yang sangat besar untuk dikembangkan dalam implementasi teknologi dalam berbagai bidang baik bidang sosial, bidang industri, bidang sipil, bidang ekonomi serta berbagai bidang yang terkait dengan layanan kepada masyarakat. Disamping itu kita juga memiliki sumber daya alam yang besar dari Sabang sampai Merauke yang belum semua terolah dan tergarap dengan baik dalam mendukung pembangunan nasional. Sinergi implementasi teknologi dan pengembangan potensi ekonomi ini diharapkan bisa meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia diberbagai bidang.

Dukungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang diwujudkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk menjalankan roda-roda pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, sehingga masyarakat Indonesia bisa meningkat kualitas hidup, kemudahan layanan publik serta peningkatkan kemudahan dalam mengembangkan bidang ekonomi dan berbagai bidang lain. Dengan dukungan riset dan temuan teknologi dalam mengembangkan potensi ekonomi yang bisa diimplementasikan kepada masyarakat, maka ke depan perekonomian Indonesia akan sangat terbantu dan tidak terlalu risau dengan habisnya sumber daya alam kita (hutan, minyak dan hasil bumi) yang selama ini menjadi penopang utama APBN dan jumlah penduduk yang lebih dari 200 juta jiwa.

Dalam kesempatan ini, akhirnya kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya yang pertama kepada Bapak Prof Dr Mardiasmo.

iii

MBA serta Bapak Prof Dr. Ir. Richardus Eko Indrajit, M.Sc. MBA. atas waktu dan kesempatan untuk bisa hadir pada kesempatan ini. Selanjutnya kami mengucapkan selamat mengikuti seminar ini kepada Bapak/Ibu/Saudara/i peserta seminar yang telah mampu menghasilkan berbagai karya yang akan dipresentasikan pada seminar ini. Kami yakin bahwa hasil riset Bapak/Ibu/Saudara/i akan memberikan kontribusi terhadap pemecahan persoalan bangsa ini.

Selanjutnya pada kesempatan ini kami ingin menghaturkan terimakasih kepada semua pihak yang mendukung seminar ini, baik kepada nara sumber moderator dan panitia penyelenggara. Kami juga mohon maaf terhadap segala kekurangan yang ada pada seminar ini karena tidak ada gading yang tak retak. Semoga kegiatan ini dapat terus terselenggara secara kontinyu dan semoga pula dapat memberikan manfaat untuk bangsa.

Akhirul kalam

Bilahi taufik wal hidayah

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Juli 2009

Rektor,

Drs. Bambang Hartadi, MM., Ph.D., CPA.

<b>BUKU 8 : INFORMATIKA</b>	1
<b>THE INTELLIGENT SYNCHRONOUS MULTIPLEXER 2000 SYSTEM</b> Henrey Daniel Dalam	
<b>MEMBANGUN SISTEM INFORMASI PENGHITUNGAN SUARA PEMILIHAN UMUM BERBASIS WEB</b> Sutarman, Dody Hananto Broto	11
<b>PERANCANGAN ULANG <i>ASSESEMENT MODULE</i> PADA SISTEM E-LEARNING I-ELISA</b> Novareza Klifartha	21
<b>PEMANTAUAN DISTRIBUSI BAHAN BAKAR MINYAK MENGGUNAKAN DATA SPASIAL</b> Damar Prasetyo	29
<b>ESTIMATOR BAYESIAN HIRARKI UNTUK PARAMETER MODEL SINYAL MULTIPLIKATIF MENGGUNAKAN ALGORITMA MCMC HIBRIDA</b> Suparman	41
<b>ANALISIS HUBUNGAN ANTARA PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA DENGAN KEBUTUHAN TENAGA KERJA</b> Arief Hermawan	49
<b>ANALISIS SUSUT ENERGI PADA SISTEM JARINGAN DISTRIBUSI DI PT PLN APJ YOGYAKARTA UPJ WONOSARI UNIT SEMANU</b> Henrey Daniel Dalam	57
<b>SISTEM KOMPUTERISASI PENDAFTARAN PEMBUATAN KARTU TANDA PENDUDUK (Studi Kasus Pada Kantor Kecamatan "X")</b> Agus Sujarwadi	75
<b>MEMBANGUN APLIKASI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS UNTUK ANAK-ANAK BERBASIS MULTIMEDIA</b> Sutarman, M. Burhanudin	83
<b>TEKNOLOGI FLASH REMOTING UNTUK KUALITAS APLIKASI WEB DATABASE YANG RESPONSIF</b> Yuli Asriningtias	95

AGUS SUJARWADI  
Fakultas Sains & Teknologi  
Universitas Teknologi Yogyakarta

#### ABSTRACT

To be able to remain a certain governance area each people have certain letter or evidence which explain that the people judicially conceived of resident or citizen. It's important because concerning the government of right the citizen of Indonesia. With KTP people have interaction with the government in obtaining public service.

In this research, writer use research method with a few methods like perception method by using perception directly to research phenomenon. Besides that writer also use interview method, that is by doing question and answer to pertinent employees or staff.

System computerized instructed to give amenity of operation and also used for planning decision for the next development. This application system made by use Borland Delphi 7.0 and My SQL.

**Keyword :** Information system, Registration of making KTP, Database programming.

#### LATAR BELAKANG

Perkembangan suatu teknologi memang tidak terbatas. Penyempurnaan-penyempurnaan teknologi terus dilakukan dan dikembangkan untuk menemukan teknologi terbaru yang sempurna. Pengembangan teknologi saat ini telah mendorong manusia untuk lebih meningkatkan sumber daya dan kemampuannya, terutama pada teknologi informasi yang dapat bermanfaat untuk memajukan produktivitas terhadap suatu perusahaan tertentu ataupun instansi lainnya, misalnya di instansi pemerintahan suatu kecamatan.

Teknologi sangatlah berperan dalam mendukung pengolahan data di instansi dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat, tepat, relevan, dan cepat. Hal ini mendukung lancarnya sistem pendaftaran pembuatan Kartu Tanda Penduduk suatu instansi. Proses pendaftaran pembuatan Kartu Tanda Penduduk secara komputerisasi merupakan salah satu faktor pendukung dalam pengembangan instansi untuk mencapai tujuan beserta dengan sasarannya. Hal ini lebih efisien daripada menggunakan sistem pembuatan pendaftaran KTP secara manual, karena memerlukan waktu yang lama, kurang efisien dan ketelitiannya kurang terjamin.

Adapun permasalahan yang timbul di dalam penelitian yang dilakukan di Kecamatan "X" adalah sistem pencatatan data pencari Kartu Tanda Penduduk. Oleh karena itu, sesuai judul yang penulis ajukan maka penelitian membahas tentang:

1. Bagaimana rancangan dan implementasi sistem pendaftaran pembuatan Kartu Tanda Penduduk secara komputerisasi, sehingga pelayanan dapat dilakukan secara cepat dan dan mudah.
2. Bagaimana cara kerja sistem komputerisasi yang telah dibuat.

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada pendaftaran pembuatan Kartu Tanda Penduduk di Kecamatan "X".

## IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan adanya permasalahan-permasalahan yang ada di dalam sistem komputerisasi pendaftaran, khususnya pembuatan Kartu Tanda Penduduk di Kecamatan "X" yang masih memakai sistem pendaftaran secara manual, hal ini akan memperlambat proses pendaftaran pembuatan KTP sehingga resiko hilangnya data sangat besar dan kurang efektif dan efisien. Oleh karena itu perlu dilakukan peningkatan dengan cara komputerisasi, meskipun pada awal kemungkinan besar membutuhkan biaya operasional yang tidak sedikit. Akan tetapi penggunaan komputerisasi tetap lebih efektif dan efisien di bandingkan dengan pemakaian sistem manual. Untuk itu diusulkan sistem yang akan diterapkan adalah sistem komputerisasi yang mengingatkan petingnya sistem operasional yang efektif, efisien dan akurat.

## PROSEDUR PENGURUSAN KTP

Gambaran umum proses pembuatan Kartu Tanda Penduduk adalah : untuk pembuatan Kartu Tanda penduduk (KTP) pertama-tama pemohon meminta surat pengantar dari ketua RT dan ketua RW. Kemudian surat pengantar tersebut di bawa ke Dukuh guna mengisi formulir pendaftaran pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang akan diberikan oleh dukuh. Setelah formulir di isi dan di tandatangi oleh Dukuh, formulir tersebut di bawa ke kantor Desa. Di kantor Desa formulir tersebut akan di cap dan di tandatangi oleh Lurah Desa dan membayar Rp 1000. Setelah tahap-tahap tersebut selesai, formulir yang telah di syahkan oleh Dukuh dan Lurah Desa , Formulir di bawa ke Kecamatan untuk di bikin Kartu Tanda Penduduk (KTP) di lampiri Kartu Keluarga (KK) dan pas Photo 2 lembar ukuran 2 x 3 hitam putih, dan membayar Retribusi Rp 3000.

## PERANCANGAN SISTEM

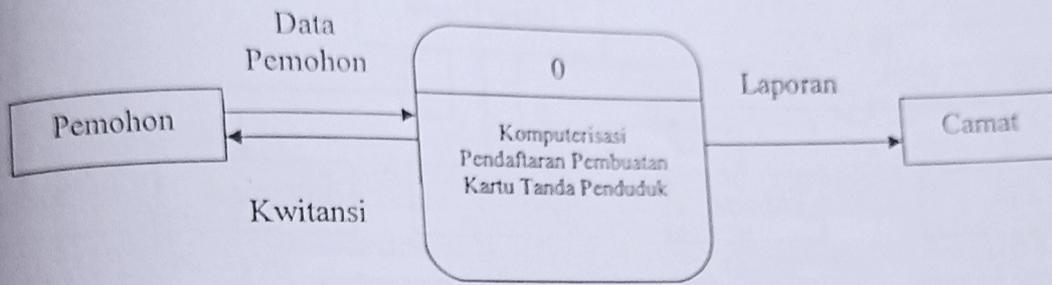
Pada tahap analisis penggunaan notasi sangat membantu sekali dalam komunikasi dengan pemakai sistem secara logika dan dengan notasi simbol sangat membantu pemakai untuk memahami sistem pada semua tingkat kompleksitasnya.

Diagram konteks adalah tingkatan tertinggi dalam diagram aliran data dan hanya memuat satu proses, menunjukkan sistem secara keseluruhan. Semua entitas eksternal yang ditunjukkan pada diagram konteks berikut aliran data-aliran data utama menuju dan dari sistem. Diagram tersebut tidak memuat penyimpanan data dan tampak sederhana untuk diciptakan, begitu entitas-entitas eksternal serta aliran data-aliran data menuju dan dari sistem diketahui penganalisis dan sebagai hasil analisis dokumen.

Diagram konteks menggambarkan aliran data secara global. Proses komputerisasi pengolahan data Kartu tanda Penduduk dengan diagram konteks akan membantu menganalisis perancangan sistem informasi terkait.

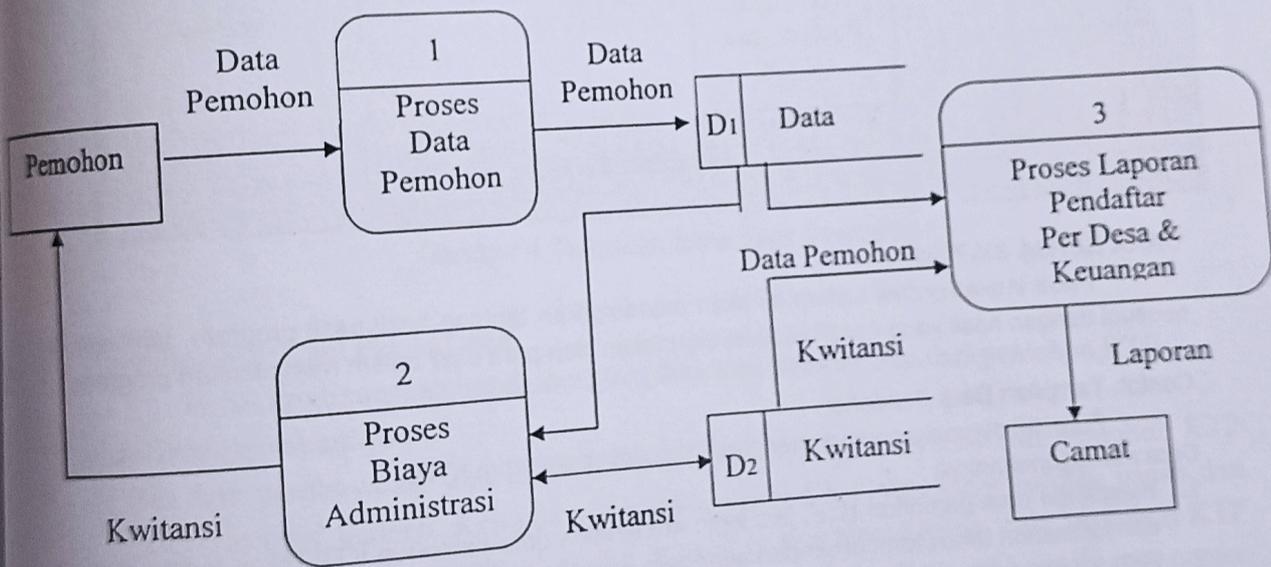
Diagram konteks awal harus berupa suatu pandangan, yang mencakup masukan-masukan dasar, sistem umum dan keluaran. Diagram ini akan menjadi diagram yang umum, benar-benar mengamati pengalihan data di dalam sistem dan melebarkan konseptualisasi sistem yang memungkinkan.

1. Diagram Konteks



Gambar 1 Diagram Konteks

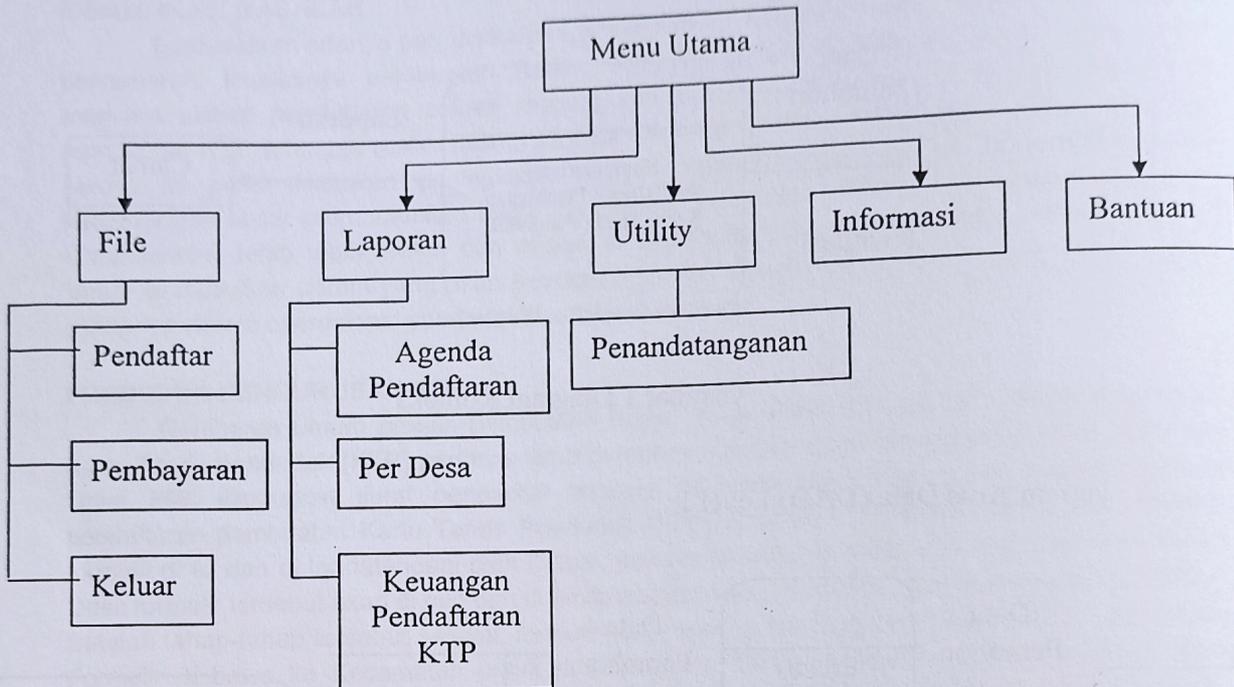
2. Diagram Arus Data (DAD) Level 1



Gambar 2 DAD Level 1

HIPO

Langkah-langkah yang diperlukan pada tahap perancangan sistem adalah membuat usulan pemecahan masalah. Adapun alat untuk pengembangan sistem yang digunakan adalah Diagram Arus Data dan HIPO (Hierarchy Plus Input Proses Output).



Gambar 3 HIPO

### CARA KERJA SISTEM

Pada implementasi sistem ini akan menampilkan tentang hasil-hasil program, tampilan ini sesuai dengan hasil yang nantinya akan digunakan oleh para user dalam menjalankan program.

#### Contoh Tampilan Data Pendaftar

Form ini digunakan untuk menginputkan data pemohon KTP.

Cara menggunakannya :

1. masukkan data pemohon KTP, jika ingin menambah data pemohon KTP tekan tombol tambah dan kemudian tekan tombol simpan agar data yang telah diinputkan tersimpan.
2. Pilih tombol batal untuk membatalkan data yang diinputkan. Jika ingin melakukan pengeditan data tekan tombol edit, apabila pengeditan telah selesai kemudian tekan tombol selesai.
3. Untuk keluar dari form tekan tombol keluar.

Model : KP.1  
 Nomor : 05  
 PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
 KECAMATAN : DEPOK  
 DESA / KAL : Condong Catur

Nomor Kartu Keluarga : 19268  
 Nomor KTP :  
 Nama Lengkap : Lely Kumalasari  
 Jenis Kelamin : Wanita  
 Golongan Darah : 0  
 Tanggal Lahir : 20/02/1976  
 Tempat Lahir : Muntilan

Alamat : Pohruboh  
 RT : 03 RW : 52  
 Status Perkawinan : Tidak  
 Kewarganegaraan : WNI  
 Agama : Katolik  
 Pekerjaan : Wiraswasta

TAMBAH BATAL EDIT SIMPAH KELUAR

Gambar 4 Tampilan Input Data Pendaftar

## Tampilan File Data Pembayaran

Form ini digunakan untuk menginputkan data pembayaran dari pemohon KTP.

Cara menggunakannya :

1. Isi data pembayaran, jika ingin menambahkan data pembayaran dari pemohon KTP tekan tombol tambah. Kemudian inputkan nomor KP.1 atau tekan tombol panah dan sorot salah satu data tersebut secara otomatis nama, alamat, umur data pemohon KTP akan muncul sendiri. Karena ketika nomor KP.1 dimasukkan pilih salah satu nomor akan melakukan proses pencarian pada database. Jika data sudah selesai diinputkan tekan tombol simpan agar data yang telah diinputkan tersimpan.
2. Pilih tombol batal untuk membatalkan data yang diinputkan. Apabila ingin melakukan pengeditan tekan tombol edit kemudian pilih salah satu data yang akan diedit, setelah selesai melakukan pengeditan tekan tombol selesai.
3. Untuk keluar dari form tekan tombol keluar.

Gambar 5 Tampilan Input Data Pembayaran

#### Tampilan Penandatanganan

Form ini digunakan untuk menginputkan identitas (bagian, nama, nip) penandatanganan.

Cara menggunakannya :

1. Tekan tombol edit kemudian inputkan nip, nama, bagian. Setelah selesai menginputkan tekan tombol save.
2. Untuk keluar dari form tekan keluar.

Gambar 6 Tampilan Penandatanganan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap sistem pendaftaran pembuatan KTP di Kecamatan "X", maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem pendaftaran pembuatan KTP di Kecamatan "X" masih menggunakan sistem manual, sistem pencatatan data yang dilakukan secara manual akan cenderung menimbulkan kesalahan dan kurang efisiennya data.
2. Dengan begitu cepatnya perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi, suatu organisasi atau instansi dituntut untuk dapat memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut dalam usaha untuk membantu dalam pencapaian tujuan. Apabila hal tersebut tidak dilakukan, maka organisasi atau instansi tersebut akan tertinggal.
3. Untuk mengatasi masalah yang mungkin sering terjadi, maka diperlukan suatu sistem komputerisasi. Adapun kelebihan yang didapat dengan adanya sistem komputerisasi, antara lain :
  - a. Menyajikan informasi secara cepat, tepat, akurat dan relevan.
  - b. Hemat waktu untuk pencarian data, pencatatan dan pemasukan data.
  - c. Meningkatkan kinerja dalam rangka melakukan pelayanan kepada masyarakat.

### SARAN

Berdasarkan analisa dan kesimpulan di atas, sebagai pertimbangan Kecamatan "X" dalam usaha meningkatkan pelayanan dan kinerja pada karyawan pada bagian pelayanan umum, saran yang ingin disampaikan adalah :

1. Untuk dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat, memperbarui keberadaan sistem informasi yang lama yang masih dilakukan secara manual dengan sistem informasi yang baru.
2. Penggunaan program yang tepat akan memberikan hasil yang lebih akurat dan cepat.
3. Melakukan pertimbangan terhadap sistem yang telah diusulkan dapat dipakai untuk pengolahan data KTP di Kecamatan "X".

### DAFTAR PUSTAKA

- Alam M. Agus J, Borland Delphi 6.0, : Borland Delphi 7.0 Penerbit PT Elex Media Komputindo.
- Jogianto H. M, Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi : Perancangan Sistem Informasi : Pendukung Terstruktur, Andi Offset, Yogyakarta.
- Kadir Abdul, Dasar Aplikasi Database MySQL-Delphi, Penerbit Andi Offset Yogyakarta.